BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seperti yang tertera pada UU No.20 tahun 2003 yang berbunyi “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensu peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakep, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Pendidikan sebagai suatu sistem tidak lebih dari keseluruhan fungsional, yang merupakan tujuan terbaik. Subsistem dalam sistem tersusun dan tidak dapat dipisahkan dari serangkaian elemen atau komponen yang terkait secara dinamis dalam satu unit.

Oleh karena itu, pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensinya untuk diri sendiri, masyarakat, dan negara.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Arsyad (2002:3). Abad 21 ditandai dengan berkembangnya teknologi informasi yang sangat pesat serta perkembangan otomasi dimana banyak perkerjaan yang sifatnya perkerjaan rutin dan berulang-ulang mulai digantikan oleh mesin, baik produksi maupun komputer. Sebagaimana sudah diketahui abad ke 21 ini sudah berubah total baik masyarakat maupun dunia pendidikannya.

Kita tidak bisa menghindari perkembangan teknologi di abad 21 ini. Perkembangan teknologi merata menjadi lebih umum di semua bidang kehidupan, termasuk memaksa

manusia untuk mengikuti laju perkembangan di bidang pendidikan teknologi. Dalam pendidikan di abad 21 ini, teknologi telah menjadi pelengkapan utama di setiap bidang. Kegiatan pembelajaran, inovasi baru nampaknya mendukung kegiatan pembelajaran karena perkembangan teknologi. Banyak dampak yang tercipta dari perkembangan teknologi.

Tuntutan dan tantangan pendidikan dalam teknologi didunia sekarang ini adalah adalah penggunaan teknologi dalam pendidikan yang membutuhkan pendidikan "Literasi" adalah informasi tentang kemajuan teknologi. Dengan teknologi ini pendidik harus dapat menggunakan teknologi secara optimal dalam proses belajar. Dengan pesatnya perkembangan teknologi seperti sekarang ini pendidik merasa "tertantang" untuk dapat menguasai proses transformasi penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran, pendidik harus mampu menginovasi belajar dan memanfaatkan pembelajaran abad 21 sudah mulai menerapkan teknologi sistem pembelajaran campuran. Selain keterampilan dan pengetahuan yang mendalam mengembangkan sumber daya pembelajaran digital atau internet atau berbasis komputer.

Implementasi kurikulum 2013 revisi membutuhkan beberapa persiapan. Perkerjaan persiapan mencakup semua aspek yang terlibat secara langsung. Salah satunya dengan menyiapkan guru sebagai pendidik utama. Mereka mengembangkan ide dan RPP untuk disampaikan kepada siswa dan membuat siswa memahami pembelajaran.

Semenjak adanya Covid-19 yang melanda dunia ini berdampak terhadap perubahan aktifitas belajar-mengajar. Pembelajaran dilakukan secara Daring, tidak ada aktifitas pembelajaran di ruang-ruang kelas sebagaimana lazim dilakukan oleh tenaga pendidik. Akibatnya banyak tenaga pendidik gagap menghadapi perubahan drastis ini sementara itu praktis tidak ada cara lain untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 aelain dengan membatasi perjumpaan manusia dalam jumlah yang banyak. Pembelajaran daring yang belum dipersiapkan secara matang ini tentu berdampak terhadap metode pembelajaran yang dilakukan oleh para

tenaga pendidik, oleh karena itu pendidik harus mengetahui yang terbaik untuk murid nya. Guru harus mengembangkan diri dalam teknologi agar anak didiknya tetap mendapatkan pelajartan selayaknya di dalam kelas.

Sangat penting bagi guru untuk membuat RPP. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran dimulai. Rencana pembelajaran berperan penting dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran akan gagal memenuhi harapan. Oleh karena itu, guru yang hendak mengajar harus membuat RPP sebelum masuk kelas. Sebelum ,membuat RPP, guru harus terlebih dahulu memahami definisi RPP itu sendiri, karena biasanya jika guru kurang memahami arti dan tujuan RPP maka akan terjadi kemalasan dalam proses pembuatan RPP

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Berdasarkan pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 isi dari RPP tersebut antara lain: (1) Identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, (2) materi pokok, (3) alokasi waktu, (4) tujuan pembelajaran, (5) kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, (6) materi, metode, media pembelajaran dari (9) penilaian hasil belajar. Terkadang para guru tersebut juga menganggap bahwa silabus dan RPP terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal kalau kita benar-benar memahami langkah-langkah penyusunan dan pengembangan dari RPP, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena RPP dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan pembelajaran ini guru akan dapat merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar bagaimana mengajar yang baik.

Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan yang direncanakan oleh guru dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengkoordinasikan komponen-

komponen pembelajaran dengan sasaran topik dan pertemuan tertentu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan cara melaksanakan kegiatan (metode, model, strategi dan teknologi atau lebih.

Program Pendidikan Profesi Guru itu sendiri adalah program pendidikan yang dirancang untuk mempersiapkan lulusan Secondary One Pendidikan dan non-pendidikan S1/DIV dengan bakat dan minat untuk memahami sepenuhnya kemampuan guru berstandar nasional Pendidikan untuk mendapatkan profesional Pendidikan anak usia dini, dasar dan menengah. Rencana PPG didasarkan pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Konvensi No. 87 tahun 2013. Pasal 2 Permendikbud Nomer 87 Tahun 2013 Republik Indonesia menjelaskan tetang tujuan tersebut Program PPG adalah (a) untuk menghasilkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran, (b) menindaklanjuti hasil penelitian dengan melakukan pembimbingan, dan pelatihan peserta didik dan (c) mampu melakukan penelitian dan mengembangkan profesionalitas secara berkelanjutan. Dalam pelaksanaan program PPG harus ada pembinaan oleh dosen secara terintegrasi dan pelaksanaan program berbasis lokakarya. Sistem pembelajaran program PPG meliputi workshop, praktek pengalaman lapangan (PPL) dan uji kompetensi.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yaitu pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. TPACK pertama kali dicetuskan oleh Shulman (tahun: 1986) tentang *Pedagogical Content Knowledge* (PCK). TPACK dikenal di dalam bidang penelitian pendidikan sebagai framework (kerangka kerja/kerangka teoritis) dalam mendesain model pembelajaran dengan mengintegrasikan tiga aspek utama yaitu teknologi, pedagogi, dan content. Mishra & Khoehler (2009: 62) menjelaskan bahwa pembelajaran yang berkualitas membutuhkan pemahaman kompleks yang saling berhubungan diantara tiga sumber utama pengetahuan yaitu

teknologi, dan konten, serta bagaimana ketiga sumber itu diterapkan sesuai dengan konteksnya.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) adalah suatu kerangka kerja untuk mengidentifikasi pengetahuan, dan guru perlu menggunakan kerangka teknis untuk pengajaran yang efektif. Menurut pengantar Mishra et al. (2016: 2), TPACK merupakan kerangka kerja untuk memahami dan mendeskripsikan jenis pengetahuan yang dibutuhkan guru untuk menyederhanakan praktik mengajar dan memahami konsep dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam lingkungan belajar. Konsep dasar TPACK adalah sebagai berikut: TPACK diperkenalkan pertama kali oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006. Mereka mendiskusikan TPACK senagai kerangka kerja guru/pendesain dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Konsep TPACK muncul dalam teknologi pembelajaran didasarkan pada model *pedagogy content knowledge* (PCK) yang dipelopori oleh Shulman.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui betapa pentingnya perencanaan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan. Guru harus membuat outline yang berbentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terlebih dahulu sebelum memasuki kelas, selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal dan mengorganisasikan kegiatan pembelajaran secara sistematis. Karena di masa pandemi Guru harus memiliki kemampuan mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, guru harus pandai mengkombinasi materi pelajaran dengan menggunakan pedagogi dan teknologi.

Oleh karena itu, peneliti mengangkat tema permasalahan mengenai teknologi pedagogi dan pengetahuan konten, dimana peneliti akan melakukan analisis unsur *Technological Pedagogical Content*

Knowledge (TPACK) dalam RPP daring Produk Pengembangan Mahasiswa PPG.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan agar penelitian ini fokus terarah dan tidak menyimpang maka penelitian ini dapat dibatasi oleh beberapa hal di antaranya:

1. RPP daring yang dianalisis merupakan hasil pengembangan mahasiswa PPG dalam jabatan I Universitas PGRI Adibuana Surabaya
2. RPP yang dianalisis hanya berjumlah 5 yang merupakan produk dari masing-masing kelas
3. Analisis yang dilakukan fokus pada Unsur TPACK

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adakah implementasi unsur TPACK dalam rumusan tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG?
2. Bagaimanakah bentuk teknologi yang di implementasi dalam tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG?
3. Adakah kegiatan pembelajaran yang dikembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK?
4. Adakah bahan pendukung RPP yang di kembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK?
5. Adakah strategi (Pendekatan, Model, Metode) dalam rumusan kegiatan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG yang mengintegrasikan unsur TPACK?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum mengkaji Analisis Implementasi Unsur TPACK dalam RPP Produk Pengembangan Mahasiswa PPG. Tujuan penelitian ini adalah.

1. Mendeskripsikan unsur TPACK dalam rumusan tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG
2. Mendeskripsikan bentuk teknologi yang di implementasikan dalam tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG
3. Mendeskripsikan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK
4. Mendeskripsikan bahan pendukung RPP yang di kembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK
5. Mendeskripsikan strategi (pendekata, model, metode) dalam rumusan kegiatan unsur TPACK pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG yang mengintegrasikan unsur TPACK

E. Manfaat Penelitian

Secara umun hasil penelitian ini saya harapakan dapat menjadi informasi yang baik secara teoretis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoretis

a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui unsur TPACK dalam rumusan tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG.
b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui bentuk teknologi yang di implementasikan dalam tujuan pembelajaran pada RPP mahasiswa PPG.
c. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui kegiatan pembelajaran yang dikembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK.
d. Peneliti ini diharapkan dapat mengetahui bahan pendukung RPP yang dikembangkan mahasiswa PPG mengimplementasikan unsur TPACK.

e. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi (pendekatan, model, metode) dalam rumusan kegiatan unsur TPACK pembelajaran pad RPP mahasiswa PPG yang mengintegrasikan unsur TPACK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaatm ketika terjun langsung kedalam dunia pendidikan dan menjadi bekal ketika sudah menjadi seorang guru nantinya agar bisa mengimplementasikan unsur TPACK dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Bagi Guru

Dengan menggunakan implementasi unsur TPACK pada RPP, guru dapat mengetahui perencanaan pada saat mengajar agar pembelajaran bisa berlajan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan sesuai harapan.

F. Definisi Istilah

1. *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yaitu pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Dalam TPACK ada beberapa komponen yang terkait dan mendukung pengetahuan ini yaitu Pengetahuan Teknologi (TK), Pengetahuan Konten (CK), Pengetahuan Pedagogik (PK), Pengetahuan Konten Pedagogik (PCK), Pengetahuan Pedagogis Teknologi (TPK), dan Pengetahuan Konten Teknologi (TCK). Pada kerangka ini guru memiliki akses pada alat tersebut dalam belajar keterampilan bagaimana menggunakannya. Guru juga harus mempunyai keahlian tentang potensi teknologi dalam memecahkan permasalahan ketikan mendesain pembelajaran. Guru mempunyai keputusan dalam hal bagaimana memilih, mengadaptasi, dan menerapkan materi yang sesuai,

pedagogi dan teknologi di kelas yang mengarah pada pembelajaran berpusat pada siswa.

2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yaitu pegangan seorang pendidik dalam mengajar di kelas. RPP di buat seorang pendidik guna untuk membantu proses dalam mengajar agar selesai dengan yang diinginkan.
3. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan untuk mendapatkan sertifikat pendidik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, ppendidikan dasar, dan pendidikan menengah.